

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya di Indonesia berkembang dengan pesat. Hal tersebut mempengaruhi pola hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga menyebabkan mereka berusaha dengan keras. Hal ini dapat menyebabkan kerja tubuh menjadi berat yang akan menimbulkan kelelahan dan kelemahan dari berbagai organ tubuh (Altan, 2010).

Masyarakat moderen saat ini sering mengabaikan kesehatan terutama kesehatan pada pencernaan. Pencernaan bukan hanya memperhatikan bagaimana kebutuhan makanan dapat terpenuhi melainkan juga memperhatikan bagaimana proses metabolik dapat berlangsung dengan baik. Sehingga pencernaan dapat diasumsikan sebagai sebuah proses metabolisme di mana suatu makhluk hidup memproses secara kimiawi maupun mekanik sebuah zat menjadi nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Akan tetapi, apabila terjadi perubahan pada proses ini, maka akan terjadi gangguan pencernaan yang salah satunya adalah hernia (Reksoprodjo, 2006).

Hernia adalah penonjolan isi organ yang biasanya melewati rongga di dekat organ tersebut. Hernia inguinalis adalah hernia yang keluar melewati celah anulus inguinalis sampai ke anulus inguinalis eksternus (Brooker, 2008).

Penderita Hernia inguinalis lebih banyak adalah laki-laki dari pada perempuan. Hal ini disebabkan pada laki-laki ketika perkembangan janin testis turun dari rongga perut. Bila saluran testis tidak menutup dengan baik, maka akan terbentuk rongga yang menjadi jalan lewatnya hernia inguinalis (Oswari, 2005).

Penanganan pada hernia biasanya melalui pembedahan diantaranya yang pertama hernioplasti yaitu upaya pencegahan hernia muncul kembali dengan cara menata kembali struktur jaringan dengan operasi. Untuk yang kedua adalah herniorafi yaitu jaringan yang lemah diperkuat dengan jaringan yang lebih kuat. Ketiga herniotomi yaitu pengangkatan kantong hernia tetapi isi hernia di kembalikan pada posisi sebelumnya (Haryono, 2012).

Menurut data dari RSUD Sukoharjo terdapat sekitar 156 pasien rawat inap dengan hernia inguinalis pada tahun 2013. Sedangkan pada bulan Januari sampai Maret 2015 sudah terdapat sekitar 10 pasien dengan hernia inguinalis.

Tindakan keperawatan pada hernia inguinalis yang tidak tepat dapat menyebabkan penyumbatan dan perdarahan pada saluran usus yang

menimbulkan edema sehingga membuat tekanan pada pembuluh darah dan terjadi nekrosis dan syok (Price, 2005).

Dengan masalah di atas penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Post Operasi Hernia Inguinalis Lateralis di RSUD Sukoharjo.”

B. Tujuan Laporan Kasus

Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah agar penulis mampu mempelajari dan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi hernia inguinalis lateralis secara baik.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, yaitu penulis dapat :

- a. Melakukan pengkajian baik anamnesa maupun pemeriksaan fisik dengan baik pada pasien post operasi hernia inguinalis lateralis.
- b. Menyusun rencana keperawatan dan membuat rasional sesuai dengan intervensi yang akan diberikan pada pasien post operasi hernia inguinalis lateralis.
- c. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien post operasi hernia inguinalis lateralis.
- d. Mengevaluasi tindakan keperawatan pada pasien post operasi hernia inguinalis lateralis.

C. Manfaat Laporan Kasus

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah literatur di perpustakaan dan membagi wawasan di bidang kesehatan terutama tentang Post Operasi Hernia Inguinalis Lateralis.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan dapat mengurangi terjadinya komplikasi pada klien dengan Post Operasi Hernia Inguinalis Lateralis.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai perawatan pada pasien Post Operasi Hernia Inguinalis Lateralis.